

Upaya Meningkatkan Pengetahuan dalam Memanfaatkan Sampah Plastik Melalui Kerajinan Bunga dari Kantong Kresek di RT 001

Fitria Rosmi^{1,*}, Diah Andika Sari², Sri Imawati³, Venny Mardeva^{4*}

^{1,2}Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. KH. Ahmad Dahlan, Ciputat, Cirendeudeu Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 15419

³Jurusan Pendidikan Guru PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. KH. Ahmad Dahlan, Ciputat, Cirendeudeu Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 15419

³Jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. KH. Ahmad Dahlan, Ciputat, Cirendeudeu Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 15419

*E-Mail : fitriarosmi92@gmail.com , vemardeva@gmail.com²

ABSTRAK

Sampah dianggap sebagai benda atau barang sisa yang sudah tidak berguna. Pada masyarakat di wilayah Parung RT 001 masih terdapat yang kurang peduli dengan dampak yang ditimbulkan oleh sampah apabila jika pengelolaannya kurang tepat. Ditambah dengan adanya pandemi covid-19 membuat masyarakat melakukan kegiatan *work from home* dan virus covid-19 dapat ditularkan melalui kontak udara. Sehingga beberapa masyarakat lebih memilih belanja online dan memesan makanan melalui aplikasi. Sehingga pada saat memesan secara daring, benda yang tidak lupa tertinggal ialah kantong plastik. Sehingga penggunaan kantong plastik mengalami peningkatan. Metode pelaksanaan yang diberikan berupa sosialisasi mengenai video edukasi pemanfaatan sampah plastik melalui kerajinan bunga. Hasil yang didapat dari kegiatan tersebut dapat dikatakan bahwa pemahaman masyarakat mengenai pengolahan sampah sudah baik

Kata kunci: Kerajinan, Sampah Plastik

ABSTRACT

Garbage is considered as useless objects or leftovers. In the community in the Parung RT 001 area, there are still those who do not care about the impact caused by waste if the management is not correct. Coupled with the covid-19 pandemic, people do work from home activities and the covid-19 virus can be transmitted through air contact. So that some people prefer online shopping and ordering food through applications. So when ordering online, the thing that doesn't forget to be left behind is a plastic bag. So that the use of plastic bags has increased. The implementation method given is in the form of socialization regarding educational videos on the use of plastic waste through flower crafts. The results obtained from these activities can be said that the community's understanding of waste management is good.

Keywords: *craft, plastic waste*

1. PENDAHULUAN

Coronavirus adalah sekumpulan virus dari subfamili Orthocoronavirinae dalam keluarga Coronaviridae dan ordo Nidovirales (Yunus, et al,2020:228). Awalnya, penyakit ini dinamakan sementara sebagai 2019 novel coronavirus (2019-nCoV), kemudian WHO mengumumkan nama baru pada 11 Februari 2020 yaitu Coronavirus Disease (COVID-19) yang disebabkan oleh virus Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-CoV-2). (WHO, n.d).

Virus ini umumnya menyebar melalui kontak dan *droplet* saluran napas. Maka dari itu

perlu adanya tindakan pencegahan dan memutuskan penyebaran virus. Cara pencegahan dan menekan transmisi virus menurut WHO, selalumembersihkan tangan, menjaga jarak fisik, dan menjalankan etiket batuk dan bersin; menghindari tempat-tempat yang ramai, tempat-tempat kontak erat, dan tertutup, dan tempat-tempat dalam ruangan dengan ventilasi yang buruk; mengenakan masker kain saat berada di ruang tertutup yang terlalu padat untuk melindungi orang lain; tertutup; serta pembersihan dan disinfeksi lingkungan yang tepat (WHO, n.d.).

Adanya pandemi Covid-19 pemerintah menerapkan kebijakan untuk melakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) guna untuk memutuskan penyebaran virus corona. Diterapkannya kebijakan tersebut membuat beberapa fasilitas umum ditutup, beberapa masyarakat melakukan aktifitas dirumah atau Work From Home (WFH), pada sektor pendidikan pun juga dilaksanakan di rumah. Dengan diterapkannya PSBB membuat masyarakat memilih belanja secara daring, baik membeli barang ataupun makanan. Hal ini sejalan dengan data BPS bahwa jumlah produk yang terjual di *marketplace* menunjukkan trend peningkatan dengan lonjakan drastis di Bulan Februari 2020. Sehingga penggunaan plastik untuk membungkus suatu barang pun ikut meningkat.

Plastik adalah bahan yang memiliki derajat kekristalan lebih rendah daripada serat dan dapat dilunakkan pada suhu tinggi. Plastik adalah bahan sintesis yang dibuat dari pengolahan produk organik, seperti senyawa hidrokarbon (Anam, et al, 2019)

Penggunaan plastik sudah menjadi hal yang melekat bagi kehidupan manusia karena sifatnya yang praktis, ringan, tahan lama, dan harganya yang terjangkau. Plastik digunakan sebagai wadah, pengemasan, dan pembungkus suatu produk, seperti penggunaan kantong plastik untuk keperluan belanja. Plastik juga terdapat berbagai macam jenis, PET, HDPC, PVC, LDPE, PP, PS, dan *polycarbonate*.

Terlepas dari sifatnya ternyata plastik juga dapat menjadi bencana bagi manusia. Sifatnya yang tahan lama menyebabkan plastik sulit diurai. Botol plastik tidak dapat terurai dan kantong plastik memerlukan waktu yang lama agar bisa terurai, yaitu selama 1.000 tahun. Biasanya setelah pemakaian akan menjadi tumpukan sampah.

Definisi sampah menurut UU-18/2008 adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat. Menurut Hartono (2008) sampah adalah suatu bahan yang terbuang atau dibuang dari sumber hasil aktivitas manusia maupun alam yang belum memiliki nilai ekonomis. Sampah adalah barang atau benda yang dibuang karena tidak terpakai lagi (Alviani et al, 2019). Sampah dikelompokkan menjadi tiga jenis, yaitu: (1) Sampah Organik merupakan sampah yang berasal dari tumbuhan. Sampah organik terbagi menjadi dua macam, yaitu sampah

organik basah dan sampah organik kering, (2) Sampah Anorganik adalah jenis sampah yang berasal dari bahan non hayati, (3) Sampah B3 merupakan jenis sampah yang mengandung racun yang berbahaya bagi makhluk hidup (Alviani, et al, 2019).

Sampah menjadi salah satu permasalahan yang tidak pernah ada habisnya karena sampah akan terus dihasilkan selama manusia ada dan masih dianggap sebelah mata, serta keberadaannya selalu menimbulkan problematika bagi kalangan orang.

Indonesia merupakan negara penghasil sampah plastik terbesar kedua di dunia setelah Tiongkok. Kebutuhan plastik pada setiap tahunnya mengalami kenaikan. Pada tahun 2019 diperkirakan jumlah sampah plastik yang dihasilkan dari Indonesia mencapai 9,52 ton (Anam, et al, 2019).

Sampah menjadi suatu permasalahan atau menimbulkan problematika bagi kalangan orang karena masyarakat belum menerapkan cara pengelolaan sampah dengan baik. Permasalahan sampah meliputi 3 bagian yaitu pada bagian hilir, proses dan hulu. Pada bagian hilir, terjadinya peningkatan pembuangan sampah. Pada bagian proses, keterbatasan sumber daya baik dari masyarakat maupun pemerintah. Pada bagian hulu, berupa kurang optimalnya sistem yang diterapkan pada pemrosesan akhir (Mulasari, 2016).

Pada dasarnya pola pengelolaan sampah dapat diterapkan dengan melakukan 3R, yaitu *reduce, reuse, recycle*. *Reduce* diterapkan dengan meminimalisirkan jumlah barang yang digunakan. *Reuse* diterapkan dengan memanfaatkan kembali dan dipakai secara berulang-ulang. *Recycle* diterapkan dengan mengelolah barang yang tidak terpakai menjadi barang baru.

Namun pada kenyataannya, pengelolaan sampah yang dilakukan masyarakat di daerah Parung masih terdapat yang kurang peduli dengan dampak yang dihasilkan ketika membuang sampah sembarangan dan pengelolaan sampah yang belum tepat dapat memberikan dampak negatif, seperti dengan dibakar dan dibuang tidak pada tempatnya atau ke sungai.

Ada beberapa masyarakat yang terlihat membakar sampah didepan perkarangan rumah mereka. Selain itu, terdapat pula bayi dan juga anak-anak yang memiliki gangguan pernapasan. Oleh karena itu, asap yang

ditimbulkan dari pembakaran sampah dapat mengganggu warga sekitar dan kesehatan karena asap dan abu yang dihasilkan dari pembakaran sampah dapat memunculkan racun dioksin. Hal ini sejalan dengan yang dikatakan WHO pada Anjar Saputra (2020) bahwa dioksin memiliki potensi racun yang mempengaruhi beberapa sistem dalam tubuh (Saputra,2020).

Melakukan pembakaran sampah memang dinilai cukup praktis, akan tetapi dapat menyebabkan polusi udara dan asap. Selain dengan melakukan pembakaran, beberapa masyarakat di wilayah parung juga melakukan pembuangan sampah disekitar kali. Pembuangan sampah di kali juga dapat merugikan masyarakat serkitar yang berada disekitarann kali karena dapat membuat kali menjadi dangkal dan menyebabkan musibah banjir ketika kali tidak dapat menampung debit air ketika terdapat air kiriman dari wilayah lain atau sedang pada musim penghujan. Bagi jiwa yang memiliki daya kreativitas, sampah plastik dapat dimanfaatkan menjadi kerajinan tangan dan merupakan salah satu solusi yang cukup baik karena dari sampah didaur ulang menjadi suatu produk yang memiliki nilai estetika atau seni.

Kerajinan merupakan hal yang berkaitan dengan buatan tangan atau kegiatan yang berkaitan dengan barang yang dihasilkan melalui keterampilan tangan. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia berasal dari kata rajin, yang artinya suka bekerja atau tekun yang seringkali dilakukan (Basori, Khabib,2018). sehingga kerajinan adalah barang atau karya seni yang dihasilkan melalui keterampilan. Kerajinan tangan telah dilakukan oleh orang-orang terdahulu. Biasanya dilakukan oleh perempuan untuk mengisi waktu luang (Basori, 2010).

Karya seni kerajinan digolongkan kedalam kelompok seni rupa. Fungsi kerajinan dapat dikelompokkan menjadi tiga golongan, yaitu: (1) Sebagai benda fungsional/terapan, (2) Sebagai benda dekorasi, (3) Sebagai mainan.

Proses memanfaatkan barang bekas atau sampah untuk menghasilkan produk yang dapat digunakan kembali memiliki manfaat antara lain: (a) mengurangi jumlah sampah yang dibuang ke TPA, (b) mengurangi dampak lingkungan akibat penumpukan sampah, (c) dapat menambah penghasilan dari produk daur

ulang yang dihasilkan. (Diana, Selvie, et al, 2017:61-62)

Pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Nur Safiah Ningsih dengan judul “Analisis Pemanfaatan Sampah Rumah Tangga” mengatakan bahwa proses pengolahan dan pemanfaatan dari sampah rumah tangga tidaklah sulit, untuk membuat 1 produk yang termudah hanya membutuhkan waktu 1 jam dan yang tersulit hanya membutuhkan waktu 2 hari.

Dalam mengurangi jumlah sampah yang semakin meningkat salah satunya dibutuhkannya pelatihan pembuatan bunga artificial dari plastik kresek (Soetiono, 2019: 118). Memanfaatkan limbah plastik dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat karena dari barang yang sudah tidak terpakai dapat dibuat menjadi produk baru, seperti tas yang unik dan tentunya tidak memerlukan modal yang besar (Nasution, 2018:123). Plastik memiliki potensi yang menjanjikan untuk dikembangkan sebagai jasa kreatif dan juga produk (Putra, 2010:30)

Berdasarkan pemaparan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Pengetahuan dalam Memanfaatkan Sampah Plastik Melalui Kerajinan Bunga dari Kantong Kresek”. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pemanfaatan sampah plastik sehingga memiliki nilai ekonomi.

2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sosialisasi mengenai cara pembuatan kerajinan tangan bunga dari kantong plastik. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada bulan Agustus – Oktober 2020 di Parung, Parung, Kabupaten Bogor. Subjek dalam pelaksanaan ini adalah beberapa warga sarannya adalah ibu-ibu rumah tangga dan remaja di RT 010/005. Melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), masyarakat dapat mempelajari dan mengembangkan berbagai bentuk kerajinan bunga dari kantong plastik yang sering dijumpai pada saat berbelanja, sehingga tidak hanya dibuang ketika telah terpakai tetapi dapat diadaur ulang menjadi produk baru yang bernilai.

Adapun langkah-langkah pelaksanaan kegiatan sosialisasi seagai berikut: (1)

Melakukan perizinan kepada ketua RT. Perizinan kegiatan KKNN dengan Bapak Nadri selaku ketua RT 001. Selain juga berdiskusi mengenai permasalahan yang sedang terjadi di wilayah RT 001, serta rencana kegiatan yang akan dilaksanakan selama KKNN berlangsung. Keputusan hasil diskusi bersama ketua RT terkait dan juga dengan ketua ibu PKK (Pembinaan Kesejahteraan Keluarga) adalah kegiatan KKN dapat berlangsung dengan menerapkan protokol kesehatan atau bisa melaksanakan tanpa adanya perkumpulan, (2) Memberikan link kuesioner yang telah disediakan melalui google form untuk melihat pengetahuan masyarakat mengenai pengolahan sampah, (3) Melaksanakan kegiatan sosialisasi melalui video edukasi pembuatan kerajinan tangan bunga dari kantong plastik melalui link youtube SarjanaMu yang dilakukan melalui aplikasi whatsapp, (4) Memberikan link kuesioner yang telah disediakan melalui google form. Adapun langkah-langkah pembuatan kerajinan bunga sebagai berikut: (1) Siapkan bahan dan alat yang diperlukan, (2) Gunting agian ujung dan gagang plastik. Kemudian gunting bagian sisi samping dan potong menjadi berbentuk persegi dengan ukuran 13cm x 13m sebanyak delapan buah.

(2) Potong kawat dengan panjang 20cm dan buatlah pola lingkaran pada kawat dengan menggunakan tutup botol untuk membuat kelopak bunga sebanyak delapan buah. Kemudian bungkus kawat tersebut dengan plastik yang sudah dipotong sebelumnya, lalu rekatkan menggunakan benang. (3) Susun kelopak bunga yang telah dibuat dan rekatkan dengan benang. Pada susunan pertama terdapat satu kelopak. Lalu tiga kelopak pada susunan kedua, dan lima kelopak pada susunan yang terakhir, (4) Tumpuk dua lembar plastik berwarna hijau dan selipkan satu lembar plastik berwarna hitam pada susunan kedua. Lalu gosok dengan alas bagian bawah dan atas plastik menggunakan kertas. Selanjutnya potong plastik dengan pola berbentuk daun. (5) Kemudian rekatkan pola daun tersebut pada kawat dengan lem. Kemudian susun bunga dan daun. Lalu rekatkan menggunakan floral tape atau dengan plastik berwarna hijau.

Adapun rumus penilaian dan kisi-kisi dan kuesioner yang diberikan melalui google form sebagai berikut

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{jumlah benar}}{\text{Total Skor}} \times 100\%$$

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen

Aspek	Parameter	Nomor soal
Pengetahuan terhadap sampah	1. Definisi sampah	1,3
	2. Jenis-jenis sampah	2
	3. Dampak yang ditimbulkan dari sampah	5
Pengetahuan terhadap kantong plastik	1. Pemanfaatan kantong plastic	10,11
	2. Penggunaan kantong plastic	9,12
Pengetahuan terhadap pengelolaan sampah	Cara Pengelolaan sampah dengan <i>Reuse, Reduce, Recycle</i>	6,7,8

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

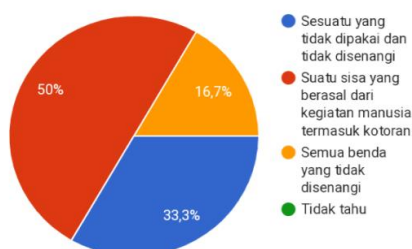
Hasil dan pembahasan pada pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini di jabarkan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut: (a) Tahap Observasi. Dengan tujuan pelaksanaan program pengabdian masyarakat

untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam pemanfaatan platstik kresek untuk membuat kerajinan tangan khususnya bunga plastik di wilayah RT 001/004 melalui kegiatan sosialisasi secara daring. Alasan kegiatan yang dilaksanakan melalui daring

karena wilayah Parung sedang berada di zona merah dan ketika kegiatan pengabdian berlangsung terdapat warga sekitar RT 001 yang aktif terpapar virus corona. Oleh karena itu peneliti memilih kegiatan secara daring agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan dan hanya perwakilan warga saja yang mengikuti pembuatan kerajinan buaga secara langsung. Untuk melakukan kegiatan ini perlu direncanakan secara matang dan dengan melakukan observasi secara langsung. Maka dari itu, perlu adanya analisis sosial dengan melaksanakan kegiatan observasi, (b) Kegiatan Sosialisai, sebelum melaksanakan kegiatan sosialisai. Beberapa perwakilan masyarakat diberikan instrumen tes. Kemudian melaksanakan kegiatan sosialisasi pemanfaatan dan pembuatan sampah plastik melalui secara langsung sebanyak 2 orang dan melalui whatsapp dan juga media sosial lainnya dengan membagikan video pembuatan kerajinan bunga dengan memanfaatkan kantong kresek. Pada kegiatan pembuatan secara langsung peserta sangat antusias dan mendapatkan respon positif, serta terdapat masukan dari peserta untuk membuat pola bunga tidak hanya 1 jenis saja. Adapun penjabaran hasil dari instrumen tes yang diberikan.

Soal nomor 1. Apa pengertian sampah yang anda ketahui ?

Hasil dari instrumen tes pada pertanyaan nomor 1. Berdasarkan kriteria penilaian dapat dilihat pada gambar diagram dibawah ini

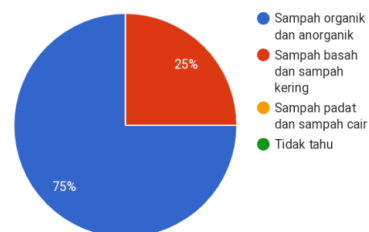


Gambar 1. Hasil dari Innstrument Tes Soal No 1

Pada gambar 1 dapat dilihat bahwa sebesar 50% yang menjawab subjek yang menjawab benar atau sebanyak 6 subjek. 16,7% dan 33,3% subjek masih menjawab dengan belum tepat.

Soal nomor 2. Apa yang anda ketahui mengenai pembagian sampah menurut mudah tidaknya membusuk?

Hasil dari instrumen tes pada pertanyaan nomor 2. Berdasarkan kriteria penilaian dapat dilihat pada gambar diagram dibawah ini

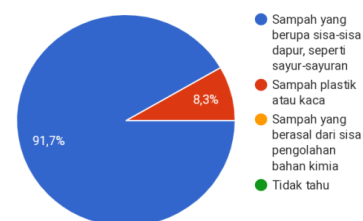


Gambar 1. Hasil dari Innstrument Tes Soal No 2

Pada gambar 2 dapat dilihat bahwa terdapat 75% yang menjawab benar atau sebanyak 9 subjek dan 25% yang menjawab salah atau sebanyak 3 subjek.

Soal nomor 3. Apa yang anda ketahui tentang sampah organik ?

Hasil dari instrumen tes pada pertanyaan nomor 3. Berdasarkan kriteria penilaian dapat dilihat pada gambar diagram dibawah ini.

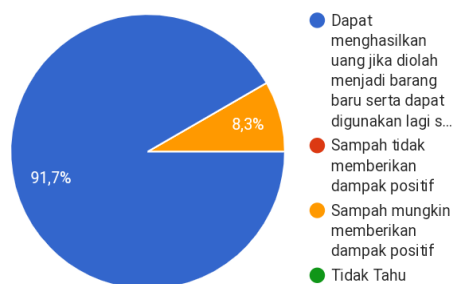


Gambar 3. Hasil dari Innstrument Tes Soal No 3

Pada gambar 3 dapat dilihat bahwa terdapat 91,7% yang menjawab benar atau sebanyak 11 subjek. 8,3% yang menjawab salah atau sebanyak 1 subjek.

Soal nomor 4. Apa yang anda ketahui tentang dampak positif akibat sampah ?

Hasil dari instrumen tes pada pertanyaan nomor 4. Berdasarkan kriteria penilaian dapat dilihat pada gambar diagram dibawah ini.

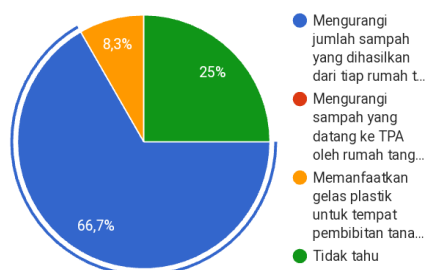


Gambar 4. Hasil dari Instrument Tes Soal No 4

Pada gambar 4 dapat dilihat bahwa terdapat 91,7% yang menjawab benar atau sebanyak 11 subjek. 8,3% yang menjawab salah atau sebanyak 1 subjek.

Soal nomor 5. Apa yang anda ketahui tentang Reduce ?

Hasil dari instrumen tes pada pertanyaan nomor 5. Berdasarkan kriteria penilaian dapat dilihat pada gambar diagram dibawah ini.

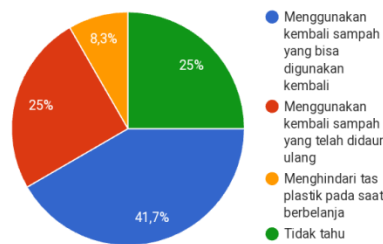


Gambar 5. Hasil dari Instrument Tes Soal No 5

Pada gambar 5 dapat dilihat bahwa terdapat 66,7% yang menjawab benar atau sebanyak 8 subjek. 25% yang menjawab tidak tahu, 8,3% yang menjawab salah atau sebanyak 1 subjek.

Soal nomor 6. Apa yang anda ketahui tentang Reuse ?

Hasil dari instrumen tes pada pertanyaan nomor 6. Berdasarkan kriteria penilaian dapat dilihat pada gambar diagram dibawah ini



Gambar 6. Hasil dari Instrument Tes Soal No 6

Pada gambar 6 dapat dilihat bahwa terdapat 41,7% yang menjawab benar atau sebanyak 6 subjek. 8,3% yang menjawab salah dan sebanyak 25% menjawab tidak tahu

Soal nomor 7. Apa yang anda ketahui tentang Recycle (mendaur ulang sampah) ?

Hasil dari instrumen tes pada pertanyaan nomor 7. Berdasarkan kriteria penilaian dapat dilihat pada gambar diagram dibawah ini.

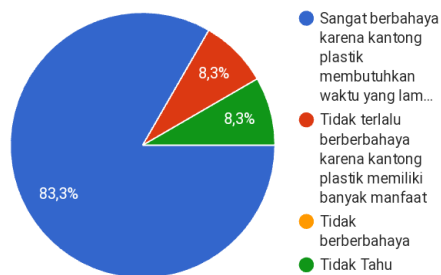


Gambar 7. Hasil dari Instrument Tes Soal No 7

Pada gambar 7 dapat dilihat bahwa terdapat 66,7% yang menjawab benar atau sebanyak 8 subjek. 16,7% yang menjawab salah dan 16,7% menjawab tidak tahu.

Soal nomor 8. Bagaimana Pendapat anda tentang penggunaan plastik dalam kehidupan sehari-hari ?

Hasil dari instrumen tes pada pertanyaan nomor 8. Berdasarkan kriteria penilaian dapat dilihat pada gambar diagram dibawah ini.

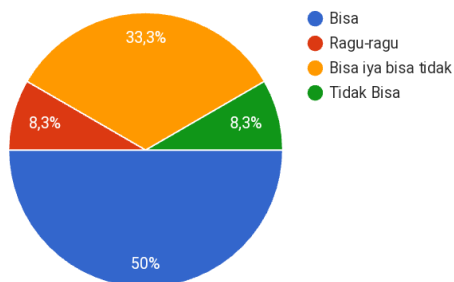


Gambar 8. Hasil dari Instrument Tes Soal No 8

Pada gambar 8 dapat dilihat bahwa terdapat 83,3% yang menjawab benar atau sebanyak 10 subjek. 8,3% yang menjawab salah dan 8,3% menjawab tidak tahu.

Soal nomor 9. Menurut anda, apakah plastik kresek dapat menjadi sebuah kerajinan ?

Hasil dari instrumen tes pada pertanyaan nomor 9. Berdasarkan kriteria penilaian dapat dilihat pada gambar diagram dibawah ini

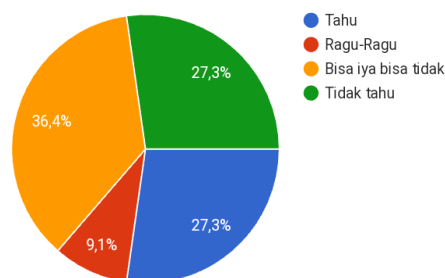


Gambar 9. Hasil dari Angket Soal No 9

Pada gambar 9 dapat dilihat bahwa terdapat 50% yang menjawab bisa atau sebanyak 6 subjek. 8,3% yang menjawab ragu-ragu atau sebanyak 1 subjek, dan 8,3% menjawab tidak bisa, dan 33,3% menjawab bisa iya bisa tidak.

Soal nomor 10. Jika bisa, apakah anda tahu cara membuat kerajinan bunga dari kantong kresek ?

Hasil dari instrumen tes pada pertanyaan nomor 10. Berdasarkan kriteria penilaian dapat dilihat pada gambar diagram dibawah ini

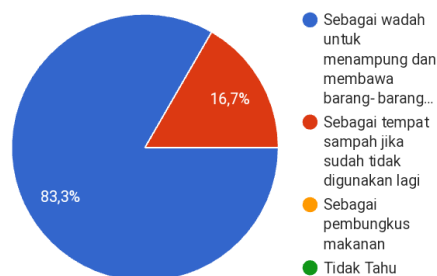


Gambar 10. Hasil dari Instrument Tes Soal No 10

Pada gambar 10 dapat dilihat bahwa terdapat 27,3% yang menjawab tahu atau sebanyak 3 subjek. 27,3% yang menjawab tidak tahu atau sebanyak 3 subjek 36,4% yang menjawab bisa iya bisa tidak atau sebanyak 4 subjek. 9,1% menjawab ragu-ragu atau sebanyak 1 subjek, serta terdapat 1 subjek yang tidak menjawab.

Soal nomor 11. Menurut anda, apa manfaat dar kantong kresek ?

Hasil dari instrumen tes pada pertanyaan nomor 11. Berdasarkan kriteria penilaian dapat dilihat pada gambar diagram dibawah ini.



Gambar 11. Hasil dari Instrument Tes Soal No 11

Pada gambar 11 dapat dilihat bahwa terdapat 83,3% yang menjawab benar atau sebanyak 10 subjek. 16,7% yang menjawab salah.

Soal nomor 12. Apa yang anda ketahui tentang kelebihan kantong plastik?

Hasil dari instrumen tes pada pertanyaan nomor 1. Berdasarkan kriteria penilaian dapat dilihat pada gambar diagram dibawah ini



Gambar 12. Hasil dari Instrument Tes Soal No 12

Pada gambar 12 dapat dilihat bahwa terdapat 100% yang menjawab benar.

Tabel 3. Perbandingan Jawaban Responden

Soal	Jumlah		
	Benar	Salah	Tidak Menjawab
1	6	6	0
2	9	3	0
3	11	1	0
4	11	1	0
5	8	4	0
6	5	7	0
7	8	4	0
8	10	2	0
11	10	2	0
12	12	0	0
Jumlah	90	30	0

$$\text{Skor PG} = \frac{90}{120} \times 100\% = 75\%$$

Pada tabel 3 dapat dilihat. Berdasarkan hasil akhir dari instrumen tes, yaitu sebesar 75% artinya bahwa pengetahuan masyarakat mengenai di RT 001 sudah baik namun pada soal ke-5 mengenai pengolahan sampah berbasis reduce subjek yang masih menjawab benar hasilnya lebih kecil daripada subjek yang menjawab salah. Berdasarkan hasil dari angket yang telah diisi oleh subjek masih terdapat jawaban subjek yang belum mengetahui bahwa kantong kresek dapat dimanfaatkan atau didaur ulang menjadi kerajinan dan hanya tiga orang saja yang tahu pembuatan kerajinan bunga plastik dengan memanfaatkan kantong kresek.

Adapun dokumentasi hasil dari pembuatan kerajinan bunga dari kantong plastik dan juga kegiatan penyebaran video, serta infografis.



Gambar 13. Hasil Kerajinan Bunga



Gambar 14. Hasil Kerajinan Bunga



Gambar 15. Hasil Kerajinan Bunga



Gambar 16. Dokumentasi Penyebaran video melalui Whatsapp

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat dapat disimpulkan bahwa presentase pengetahuan masyarakat mengenai pengolahan sampah sebesar 75%. Pengetahuan masyarakat mengenai kerajinan tangan dengan memanfaatkan kantong kresek sebanyak 3 subjek yang mengetahui, dan pengetahuan masyarakat mengenai kantong kresek dapat dimanfaatkan sebagai kerajinan sebanyak 6 subjek yang mengetahui. Kegiatan ini disambut secara positif dan antusias masyarakat karena pada saat pembuatan terdapat masyarakat yang menyarankan agar tidak membuat pola bunga dengan satu jenis

saja.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat sehingga dapat melaksanakan kegiatan KKN secara daring hingga selesai. Kepada orangtua dan juga teman-teman yang memberikan doa dan dukungan selama kegiatan ini. Terimakasih kepada ketua RT 001 yang telah mengizinkan saya melakukan kegiatan KKN secara daring di lingkungan RT 001. Dosen pembimbing lapangan yaitu Ibu Fitria Rosmi yang telah membimbing selama kegiatan berlangsung. Serta warga yang ikut membantu agar pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dapat berlangsung dengan lancar

DAFTAR PUSTAKA

- Basori, Khabib. Agung Feryanto (2018). *Aneka Kerajinan Tangan*. Nusa Tenggara Barat: Caraka Darma Aksara.
- Alviani, et al. (2019). *Keterampilan dari Sampah Plastik*. Jawa Tengah: Desa Pustaka Indonesia.
- Anam, Faisal, et al. (2019). *Yuk Kurang Pemakaian Plastik Untuk Kita dan Makhluk Lainnya*. Solo: Tiga Serangkai Abadi.
- Mulasari, Surahma Asti. (2014). Keberadaan TPS Legal dan TPS ilegal di Kecamatan Godean Kabupaten Sleman. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Kemas*. 9(2), 122-130.
- Nasution, Siti Rohana. et al. (2018). IbM: Pemanfaatan limbah plastik sebagai kerajinan tangan Di Kelurahan Srengseng Sawah Jagakarsa Jakarta Selatan. *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*. 6(2), 117-123.
- Putra, Hijrah Purnama & Yebi Yuriandala. (2010). Studi pemanfaatan sampah plastik menjadi produk dan jasa kreatif. *Jurnal Sain dan Teknologi Lingkungan*. 2(1), 21-31
- Setiono, Iman. et al. (2019). Pelatihan pembuatan bunga artificial dari sampah plastik kresek Di Desa Kangkung,

Kecamatan Mranggen, Kabupaten Demak. *Jurnal Pengabdian Vokasi*, 1(2), 116-118.

World Health Organization. (2020). *Modes of transmission of virus causing COVID-19: implications for infection prevention and control (IPC) precaution recommendations*. Retrieved September, 16, 2020, from: https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://www.who.int/docs/default-source/searo/indonesia/covid19/transmission-sars-cov-2---implikasi-untuk-terhadap-kewaspadaan-pencegahan-infeksi---pernyataan-keilmuan.pdf%3Fsfvrsn%3D1534d7df_4&ved=2ahUKEwias8ms0p_sAhXOYisKHbuEAxIQFjAAegQICxAC&usg=AOvVaw36ecIgRN2fMCK4iAv9wJwA

World Health Organization. (2020). *Naming the coronavirus disease (COVID-19) and the virus that causes it*. Retrieved September, 16, 2020, from: [https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/technical-guidance/naming-the-coronavirus-disease-\(covid-2019\)-and-the-virus-that-causes-it](https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/technical-guidance/naming-the-coronavirus-disease-(covid-2019)-and-the-virus-that-causes-it).

Yunus, N. R., & Annissa Rezki. (2020). Kebijakan pemberlakuan lockdown sebagai antisipasi penyebaran corona virus Covid-19. *Jurnal Sosial & Budaya Syar-i*, 7(3), 227-238.